

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DENGAN
MENGUNAKAN METODE NARATIF EKSPERIENSIAL DALAM PELAJARAN
AGAMA KATOLIK PADA MATERI GEREJA SEBAGAI PERSEKUTUAN PADA
SMP NEGERI 2 REOK TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023



OLEH

MARIA KRISTINA TRIANI,S.Pd

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 REOK

KAJONG

TAHUN 2022/2023

PENGESAHAN KEPALA SEKOLAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sturmeus Udi,S.Pd
NIP : 198312162010011016
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I / IVb
Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 2 Reok

Menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berjudul **“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Dengan Menggunakan Metode Naratif Eksperiensial Dalam Pelajaran Agama Katolik Pada Materi Gereja Sebagai Persekutuan Pada Smp Negeri 2 Reok Tahun Pelajaran 2022/ 2023”** benar-benar disusun oleh guru di bawah ini:

Nama : Maria Kristina Triani,S.Pd
NIP : -
Instansi : SMP Negeri 2 Reok

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya dengan penuh tanggung jawab

Kajong, 13 Desember 2022

Kepala UPTD SMP Negeri 2 Reok



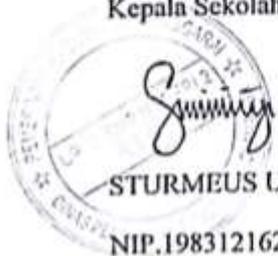
Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul:

” UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DENGAN
MENGUNAKAN METODE NARATIF EKSPERIENSIAL DALAM PELAJARAN
AGAMA KATOLIK PADA MATERI GEREJA SEBAGAI PERSEKUTUAN PADA
SMP NEGERI 2 REOK TAHUN PELAJARAN 2022 /2023

Telah di seminarkan di hadapan para Guru dan siswa
SMP Negeri 2 Reok, Kabupaten Manggarai pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Desember 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah



STURMEUS UDI,S.Pd
NIP.198312162010011016

Kajong, 13 Desember 2022

Peneliti,



MARIA KRISTINA TRIANI,S.Pd

NIP.-

KATA PENGANTAR

Segala pujian dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab berkat bimbingan dan terang Roh-Nya membawa kepada penulis untuk dapat menyelesaikan laporan Penelitian Tindakan Kelas dengan baik.

Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat terselesaikan bukanlah semata hasil kerja keras penulis sendiri, namun juga adanya keterlibatan banyak pihak yang dengan tulus ikhlas memberikan dukungan dalam bentuk pikiran ataupun ide-ide positif, informasi, masukan dan arahan. Tanpa adanya bantuan banyak pihak, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan dan ketidaksempurnanya pikiran dan tindakan yang penulis miliki, tidak dapat membawa pada dampak perbaikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

Penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kepala UPTD SMP Negeri 2 Reok
2. Rekan Guru UPTD SMP Negeri 2 Reok
3. Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 2 Reok

Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini tentu masih jauh dari yang diharapkan. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya laporan ini. Semoga laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan bagi pemerhati di dunia pendidikan.

ABSTRAK

Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat belajar siswa Kelas VIII SMPN 2 Reok dalam mata pelajaran Agama Katolik, materi Gereja Sebagai Persekutuan, dengan menggunakan metode naratif eksperiensial. Subjek dari kajian ini adalah siswa Katolik yang terdiri dari 20 orang peserta didik.

Objeknya adalah minat belajar siswa. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Katolik, materi pelajaran Gereja Sebagai Persekutuan, dengan menggunakan metode naratif eksperiensial. Hal ini bisa dilihat dari persentase peningkatan minat belajar siswa dari 78% pada Siklus I yang menjadi 93% pada Siklus II. Ditunjang lagi dengan peningkatan hasil belajar siswa dari 50% pada Siklus I yang meningkat menjadi 100% pada Siklus II.

Kata kunci :

Metode Naratif Eksperiensial adalah **cerita pengalaman yang berupa kehidupan pribadi seseorang, kehidupan orang lain atau kehidupan tokoh- tokoh baik dalam Kitab Suci maupun tokoh- tokoh dalam kehidupan sehari-hari.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR BUKTI SEMINAR	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Manfaat penulisan	3
BAB II KERANGKA ANALITIK/TEORITIS	5
2.1 Pengertian Belajar	5
2.2 Teori Belajar Behaviorisme	5
2.3 Minat Belajar Siswa.....	6
2.4 Fungsi Minat Belajar	6
2.5 Indikator minat belajar.....	6
2.5.1 Metode Naratif Experiensial.....	6
2.5.2. Penelitian Tindakan Kelas	7
2.5.3 Siswa Kelas VIII.....	7
2.6 Hipotesis Tindakan	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	9
3.1 Pelaksanaan Tindakan	9
3.2 Data dan Pengumpulan Data	9
3.3 Analisis Data	10
3.4 Indikator Kinerja	10
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	11
4.1 Hasil Penelitian.....	11
4.2 Pembahasan	14
BAB V PENUTUP.....	15
5.1 Kesimpulan.....	15
5.2 Saran	15

DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN	17
1. Lampiran Berita Acara Seminar	17
2. Lampiran Daftar Hadir Seminar	18
3. Lampiran Dokumen kegiatan Seminar	20

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (UU no 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1).

Pendidikan Nasional adalah “pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman” .

Sila Pertama dalam Pancasila berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”, memberikan penegasan bahwa kehidupan masyarakat Indonesia harus selalu berlandaskan atas norma-norma serta nilai yang berlaku dalam agama yang dianut oleh warga negaranya, untuk memahami nilai-nilai serta norma agama tersebut tidak datang begitu saja secara instan, tapi harus melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu pelajaran agama merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada di sekolah-sekolah, mulai dari sekolah dasar, SMP, SMA, hingga jenjang perguruan tinggi.

Pengertian pendidikan agama tertuang dalam Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2007 (PP No 55 Tahun 2007), yang menyatakan bahwa pendidikan agama merupakan proses pendidikan dan memberikan pengetahuan, membentuk kepribadian, sikap, serta keterampilan para siswa dalam mengamalkan norma, nilai, serta ajaran agamanya. Salah satunya ialah pelajaran Pendidikan agama katolik yang harus diberikan di sekolah.

Pendidikan Agama Katolik adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan pada peserta didik untuk memperteguh iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama Katolik, dengan tetap memperhatikan penghormatan terhadap agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Pendidikan Agama katolik di sekolah merupakan usaha untuk memampukan siswa menjalani proses pemahaman, pergumulan dan penghayatan iman dalam konteks hidupnya. Proses pemahaman, pergumulan dan penghayatan iman dalam pendidikan Agama Katolik terlaksana dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

Ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis dan biologis . Ketiga aspek (aspek intelektual, psikologis, dan biologis) tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan bervariasinya sikap dan tingkah laku anak didik di sekolah. Selain itu, setiap siswa juga memiliki latar belakang kehidupan keluarga, lingkungan sosial ekonomi, dan kompetensi yang berbeda-beda, inilah yang mempengaruhi tingkat keaktifan, motivasi dan minat belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu dibutuhkan profesionalisme dari guru yang akan memberikan pengajaran.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Salah satunya ialah dengan menguasai metode pembelajaran.

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Berdasarkan pemikiran yang telah disampaikan di atas, yang berhubungan dengan penggunaan metode yang efektif, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas menggunakan metode naratif eksperiensial, dengan praduga awal bahwa penggunaan metode naratif eksperiensial dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran agama Katolik.

Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMPN 2 Reok. Tujuan khusus dari

penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Reok dalam Pelajaran Agama Katolik Pada Materi Gereja sebagai Persekutuan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan Menggunakan Metode Naratif Eksperiensial Dalam Pelajaran Agama Katolik Pada Materi Gereja Sebagai Persekutuan Pada SMP Negeri 2 Reok Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Metode Naratif Eksperiensial Dalam Pelajaran Agama Katolik Pada Materi Gereja Sebagai Persekutuan Pada SMP Negeri 2 Reok Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi siswa

Penelitian ini memberikan manfaat kepada siswa, para guru maupun sekolah. Bagi para siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mejadi media menyampaikan permasalahan yang selama ini belum bisa dikatakan, dengan begitu akan mampu menumbuhkan minat belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.

1.4.2 Bagi Guru

Bagi para guru, penelitian ini diharapkan meningkatkan kualitas pembelajaran dan mampu mengembangkan kemampuan guru dalam membuat metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.

1.4.3 Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah penelitian ini dapat dijadikan acuan, perbandingan dan referensi untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik, menarik dan menyenangkan bagi siswa

BAB II

KERANGKA ANALITIK / TEORITIK

2.1 Pengertian Belajar

Winkel berpendapat bahwa belajar adalah proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan skill, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif. Ngalim Purwanto, menyatakan bahwa belajar memiliki empat unsur: 1) Perubahan dalam tingkah laku, 2) Melalui latihan, 3) Perubahan relatif mantap, 4) Perubahan meliputi fisik dan psikis.

2.2 Teori Belajar Behaviorisme

Pendekatan behavior menitik-beratkan pandangannya pada aspek tingkah laku lahiriah manusia dan hewan, pendekatan ini melahirkan beberapa teori belajar. Teoriteori belajar komprehensif menjadi kekuatan baru yang dominan dalam psikologi karena; psikologi mengutamakan penelitian dan percobaan-percobaan, studi psikologi menggunakan observasi perilaku, tekanan kepada pentingnya proses belajar, analisis SR (stimulus-respon) dalam studi perilaku, dan penelitian mengenai belajar merupakan upaya dalam ilmu dasar bukan sekedar ilmu terapan. Berikut penjelasan salah seorang tokoh psikologi belajar behaviorisme beserta teori-teori belajarnya.

Menurut Guthrie, seseorang selalu dihadapkan pada banyak stimulus sehingga akan sulit untuk ditentukan secara tepat stimulus mana yang akan direspon. Proses pemilihan stimulus yang akan direspon inilah yang oleh Guthrie disebut sebagai hasil belajar. Teori belajar menurut Guthrie ialah bahwa organisme menggerakkan otot-otot dan mengeluarkan getah bening melalui kelenjar-kelenjar sebagai sebuah respon. Respon semacam itu disebut gerakan-gerakan. Guthrie mengatakan, suatu tindakan terdiri atas serentetan gerakan-gerakan yang diasosiasikan bersama dengan hukum kontiguitas.

Teori kontiguitas menjelaskan, bahwa lupa dapat terjadi karena kegiatan hubungan S-R (stimulus-respon) dipakai oleh hal lainnya. Jadi lupa timbul karena ada gangguan pembentukan hubungan S-R dalam syaraf. Guthrie juga menganjurkan agar terjadinya transfer pengetahuan dari satu hal ke hal lain dengan latihan pada bidang khusus atau praktek pada bidang yang lebih luas.

2.3 Minat Belajar Siswa

Gie mengemukakan bahwa, minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Dengan demikian, minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi.

Minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi. Minat bersifat sangat pribadi, orang lain tidak bisa menumbuhkannya dalam diri siswa, tidak dapat memelihara dan mengembangkan minat itu, serta tidak mungkin berminat terhadap sesuatu hal sebagai wakil dari masing-masing siswa.

2.4 Fungsi Minat dalam Belajar

Minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar. Peranan dan fungsi penting minat dengan pelaksanaan belajar atau studi, antara lain ialah: 1) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. 2) Minat mencegah gangguan perhatian dari sumber luar. 3) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan. Daya mengingat bahan pelajaran hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya. Misalnya, jika kita membaca suatu bacaan dan didukung oleh minat yang kuat maka kita pasti akan bisa mengingatnya dengan baik walaupun hanya dibaca atau disimak sekali. 4) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

2.5 Indikator Minat Belajar

Dinar Barokah memaparkan bahwa indikator dari minat belajar siswa ialah perasaan senang, ketertarikan, perhatian dalam belajar, keterlibatan dan konsentrasi.

2.5.1 Metode Naratif Eksperiensial

Metode Naratif Eksperiensial adalah cara komunikasi iman pada proses pembelajaran dalam bentuk ceritera yang ada hubungannya dengan pengalaman hidup beriman peserta didik. Bahan pembelajaran disajikan dalam bentuk ceritera. Tujuan dari komunikasi iman naratif eksperiensial ialah agar peserta didik memiliki cerita yang

bernilai bagi hidupnya, sebagai bekal untuk dapat mengambil sikap dan tindakan secara bebas dan bertanggung jawab menghadapi realitas hidup sehari-hari.

2.5.2 Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Arikunto mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Tujuan penelitian tindakan kelas menurut Mulyasa secara umum adalah: 1) Memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran. 2) Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran, khususnya layanan kepada peserta didik sehingga tercipta layanan prima. 3) Memberikan kesempatan kepada guru berimprovisasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan sarannya. 3) Memberikan kesempatan kepada guru mengadakan pengkajian secara bertahap terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan. 4) Membiasakan guru mengembangkan sikap ilmiah, terbuka, dan jujur dalam pembelajaran.

2.5.3 Siswa Kelas Delapan (VIII)

Siswa kelas delapan (VIII) adalah anak-anak didik yang berusia berkisar antara 12 sampai dengan 15 tahun. Untuk anak didik usia 12 sampai dengan 15 tahun biasanya disebut sebagai usia remaja. Menurut para ahli batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja biasanya dibedakan tiga bagian yaitu; 12-15 tahun disebut sebagai remaja awal, 15-18 tahun disebut sebagai remaja pertengahan dan 18-21 tahun disebut sebagai remaja masa akhir. Monks, Knoers dan Haditono, membedakan masa remaja atas empat bagian, yaitu; masa praremaja atau pra-pubertas (10-12 tahun), masa remaja awal atau pubertas (12-15 tahun), masa remaja pertengahan (15-18 tahun) dan masa remaja akhir (18-21 tahun). Remaja awal hingga remaja akhir inilah yang disebut masa adolesen.

2.6 Hipotesis Tindakan

Metode Naratif Eksperiensial dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Reok.

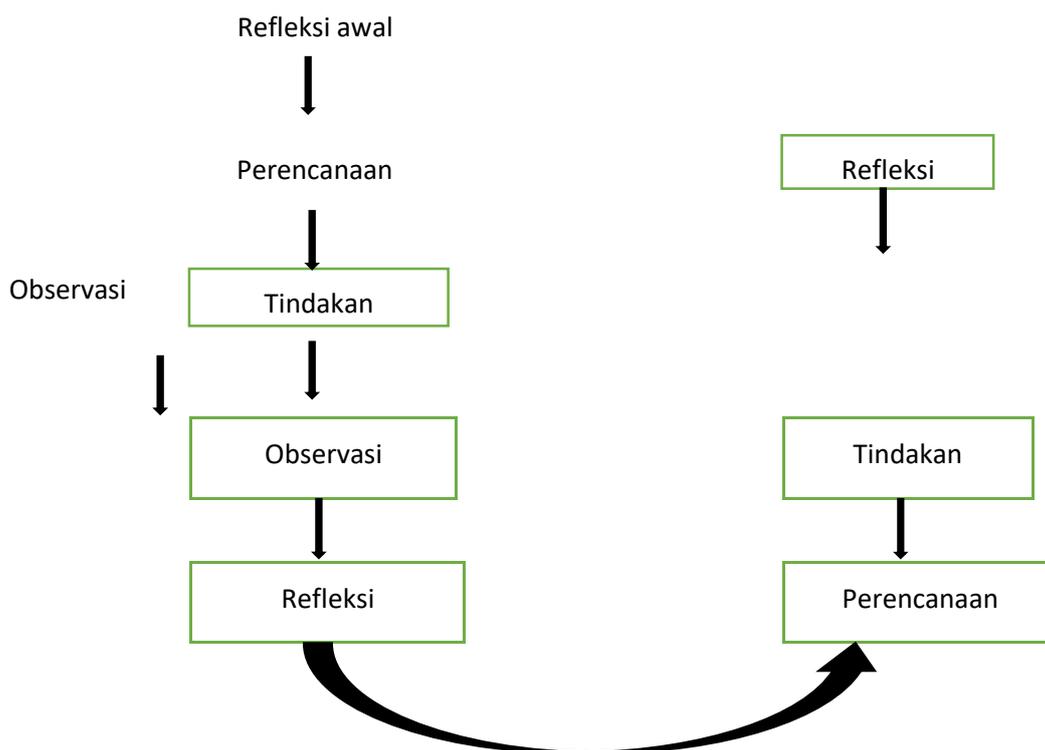
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa-siswi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Reok, yang berjumlah 20 orang, di Kajong, Desa Kajong, Kecamatan Reok Barat, Kabupaten Manggarai. Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama tiga bulan yaitu dari bulan Agustus sampai bulan Oktober tahun 2022. Variabel pertama dari penelitian tindakan kelas ini ialah minat belajar siswa, variabel kedua ialah metode naratif eksperiensial.

3.1 Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Proses penelitian tindakan kelasnya adalah seperti yang terlihat dalam Gambar berikut:



3.2 Data dan Pengumpulan Data

Data yang dihasilkan dalam penelitian tindakan kelas ini diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data. Data yang dijadikan sumber utama yaitu data yang berasal dari guru dan siswa. Data yang berasal dari guru diperoleh melalui lembar observasi guru,

sedangkan data yang diperoleh dari murid dilihat dari aspek kognitifnya yaitu melalui tes lisan dan tertulis, aspek afektifnya diperoleh melalui lembar observasi siswa, dan aspek psikomotriknya diperoleh melalui tugas-tugas kelompok, portofolio dan pekerjaan rumah sebagai bagian dari unjuk kerja siswa. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara tes, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.3 Analisis Data

Data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan Tabel Persentase untuk setiap mulai awal Siklus I hingga pelajaran berakhir pada penghabisan Siklus II. Tabel Persentase digunakan dalam menggambarkan data kuantitatif untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam rangka pembelajaran. Hasil belajar siswa diolah dengan memberikan nilai rata-rata kelas pada ulangan harian. Dan nilai-nilai tersebut dipakai untuk melihat aspek ketuntasan belajar siswa.

3.4 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini ialah bila pada Siklus II aktivitas guru meningkat dan memperoleh nilai $\geq 75\%$, skor minat belajar siswa meningkat dan sebanyak $\geq 75\%$ siswa mencapai skor minat belajar ≥ 75 , ketuntasan belajar siswa meningkat dan sebanyak $\geq 75\%$ siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ≥ 75 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil observasi terhadap Aktivitas Guru dalam menerapkan Metode Naratif Eksperiensial dalam Pelajaran Agama Katolik pada Materi Gereja Sebagai Persekutuan di Kelas VIII SMPN 2 Reok, adalah seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

No	Kegiatan	Siklus I		siklus II		Keterangan Kemajuan
		Skor	%	Sk or	%	
1.	Penguasaan Materi					
	a. Kelancaran menjelaskan materi	6	75	8	100	meningkat
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan	7	87	7	87	Tetap
	c. Keragaman pemberian contoh	6	75	8	100	Meningkat
2	Sistematika Penyajian					
	a. Ketuntasan materi	6	75	8	100	Meningkat
	b. Uraian materi mengarah pada tujuan	6	75	8	100	Meningkat
	c. Urutan materi sesuai dengan SK dan KD	6	75	8	100	Meningkat
3	Penerapan Metode					
	a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi	7	87	8	100	Meningkat
	b. Kesesuaian urutan langkah-langkah pembelajaran dengan metode yang digunakan	6	75	8	100	Meningkat
	c. Mudah diikuti siswa	7	87	8	100	Meningkat
4	Penggunaan Media					
	a. Ketepatan media dengan materi.	6	75	8	100	Meningkat
	b. Keterampilan menggunakan media	6	75	8	100	Meningkat
	c. Media memperjelas terhadap materi	6	75	8	100	Meningkat
5	Performance					
	a. Kejelasan suara yang diucapkan	8	100	8	100	Meningkat

	b. Kekomunikatifan guru dengan siswa	8	100	8	100	Meningkat
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa	8	100	8	100	Meningkat
6	Pemberian motivasi					
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar	6	75	6	75	Tetap
	b. Kepedulian guru terhadap siswa	6	75	8	100	Meningkat
	c. Ketepatan pemberian reward dan punishment	6	75	6	6	Tetap
	Jumlah Skor	117	1461	139	1737	Meningkat
	Rata-rata Kumulatif Persentase Skor Aktivitas Guru seluruh Indikator		81%		96%	Meningkat

Data Tabel 1 memperlihatkan bahwa Aktivitas Guru dalam penerapan Metode Naratif Eksperiensial dalam Pelajaran Agama Katolik pada Materi Gereja Sebagai Persekutuan di Kelas VIII SMPN 2 Reok sebagian besar mengalami peningkatan, kecuali 3 sub komponen yang tetap sama nilainya yakni : Kemampuan menjawab pertanyaan, Keantusiasan guru dalam mengajar, dan Ketepatan pemberian reward dan punishment. Ketiga sub komponen ini masih perlu ditingkatkan oleh Guru, terutama untuk sub komponen Keantusiasan guru dalam mengajar, dan Ketepatan pemberian reward dan punishment yang persentase skornya 75%. Persentase skor 75% posisinya pas di batas terendah kriteria Indikator Keberhasilan. Jadi tetap perlu ditingkatkan. Sedangkan untuk sub indikator Kemampuan menjawab pertanyaan, kendati tidak ada peningkatan skor, namun persentase skornya sudah mencapai 87%. Secara keseluruhan, Rata-rata Kumulatif Persentase Skor Aktivitas Guru seluruh Indikator meningkat dengan nilai Rata-rata Kumulatif Persentase Skor Aktivitas Guru sebesar 96% pada akhir Siklus II.

Hasil observasi terhadap Minat Belajar Siswa dengan adanya Aktivitas Guru menerapkan Metode Naratif Eksperiensial dalam Pelajaran Agama Katolik pada Materi Gereja Sebagai Persekutuan di Kelas VIII SMPN 2 Reok, adalah seperti yang terlihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar Siswa per Indikator pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Minat Belajar Siswa	Siklus I	siklus II	Keterangan Kemajuan
		Rata-rata % Jumlah Skor	Rata-rata % Jumlah Skor	
1	Perasaan Senang (Kesukaan)	84	100	Meningkat
2	Ketertarikan	78	93	Meningkat
3	Perhatian	76	94	Meningkat
4	keterlibatan	74	91	Meningkat
5	Konsentrasi	77	81	Meningkat
Jumlah Skor		389	465	Meningkat
Rata-rata Persentase Skor Minat Siswa seluruh Indikator		78%	93%	Meningkat

Data Tabel 2 memperlihatkan bahwa dengan penerapan Metode Naratif Eksperiensial dalam Pelajaran Agama Katolik pada Materi Gereja Sebagai Persekutuan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Reok setiap Indikator Minat Belajar Siswa mengalami peningkatan pada Siklus II. Termasuk indikator Keterlibatan yang persentase skornya pada Siklus I sebesar 74%, pada Siklus II meningkat menjadi 91%. Secara keseluruhan Ratarata Persentase skor Minat Siswa meningkat dari 78% menjadi 93%.

Selanjutnya hasil perhitungan nilai rata-rata siswa dalam Ulangan Harian pada Siklus I dan Siklus II adalah seperti yang terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Hasil Belajar Siswa	Skor Rata-Rata Keterangan Kemajuan Siklus		Keterangan Kemajuan
		I	II	
1	Kognitif	74	94	Meningkat
2	Afektif	78	92	Meningkat
3	Psikomotorik	67	86	Meningkat
Total Indikator		219	272	Meningkat
Rata-Rata Skor Hasil Belajar		73	91	Meningkat

4	Jumlah Siswa Tuntas Hasil Belajar	4	8	Meningkat
Persentase Siswa Tuntas Hasil Belajar		50%	100%	Meningkat

4.2 Pembahasan

Kondisi awal minat

Data Tabel 3 memperlihatkan bahwa dengan penerapan Metode Naratif Eksperiensial dalam Pelajaran Agama Katolik pada Materi Gereja Sebagai Persekutuan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Reok setiap Indikator Hasil Belajar Siswa mengalami peningkatan pada Siklus II. Termasuk indikator Kognitif yang skor rata-ratanya pada Siklus I sebesar 74, pada Siklus II meningkat menjadi 94. Jumlah Siswa Tuntas Hasil Belajar yang pada Siklus I ada 4 orang, juga meningkat menjadi 8 orang pada Siklus II, dengan demikian Persentase Siswa Tuntas Hasil Belajar meningkat dari 50% menjadi 100%.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara singkat bisa disimpulkan berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti bahwa penggunaan Metode Naratif Eksperiensial dalam Pelajaran Agama Katolik dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa, seperti dalam contoh yang diberikan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Reok.

Peningkatan Minat Belajar Siswa ini berkaitan dengan Aktivitas Guru yang juga mengalami peningkatan dengan menerapkan Metode Naratif Eksperiensial. Selanjutnya dampak positif dari peningkatan Minat Belajar Siswa adalah meningkatnya Hasil Belajar Siswa dan bertambahnya Ketuntasan Belajar Siswa.

Oleh karena itu direkomendasikan kepada Guru Agama Katolik untuk menerapkan metode naratif eksperensial dalam pelajaran Agama Katolik sebagai alternatif dan variasi penerapan metode pengajaran Agama Katolik kepada para siswa di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang ada, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru SMP Negeri 2 Reok terlebih khusus guru PAK dan Budi Pekerti untuk menerapkan metode naratif eksperensial dalam pelajaran Agama Katolik sebagai alternatif dan variasi penerapan metode pengajaran Agama Katolik kepada para siswa di sekolah.
2. Bagi pengambil kebijakan sekolah untuk menerapkan metode naratif eksperensial dalam pelajaran Agama Katolik sebagai alternatif dan variasi penerapan metode pengajaran Agama Katolik kepada para siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamah, Drs., Syaiful Bahri, M. Ag, Drs. Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan kelima. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hofman, Ruedi S.J. 1994. *Naratif Eksperensial*. Jakarta: Komisi Kateketik KWI
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, UU RI Nomor 20 Tahun 2003. 2012. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta: Penerbit Laksana
- Kemendikbud. 2013. *Dokumen Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*, Jakarta: Puslitbang-Puskurbuk
- Khairani, Makmun, Drs. M.Pd. Psikolog. 2014. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Rusman, Dr. M.Pd. Model-Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru. Cetakan kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Taniredja, Tukiran, Prof., Dr., Irma Pujiati, M.Pd, Nyata, S.Pd. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas, Untuk Pengembangan Profesi Guru, Praktik, Praktik, dan Mudah*, Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta
- Diktat Perkuliahan (Dra. Lusia Wiwik Sulastri). 2015. *Psikologi Perkembangan*

Lampiran 1 : Berita Acara

PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD SMP NEGERI 2 REOK
Alamat : Kajong, Desa Kajong, Kecamatan Reok Barat

BERITA ACARA

Pada hari ini Selasa Tanggal Tiga Belas Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua puluh Dua bertempat di Ruang Guru UPTD SMP Negeri 2 Reok telah dilaksanakan seminar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Judul :

” Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Dengan Menggunakan Metode Naratif Eksperiensial Dalam Pelajaran Agama Katolik Pada Materi Gereja Sebagai Persekutuan Pada UPTD SMP Negeri 2 Reok Tahun Pelajaran 2022/ 2023”

Oleh peneliti: **Maria Kristina Triani, S.Pd**, dengan Moderator: **Wilfridus Albertus Deni, S.Pd, Gr**, yang dihadiri oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Perwakilan Peserta Didik.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya. Berita acara ini disertai dengan daftar hadir sebagaimana terlampir.

Kajong, 13 Desember 2022

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Walterius Rea,S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	1
2	Maria Kristina Triani, S.Pd	Peneliti/ Pemateri	2
3	Wilfridus Albertus Deni, S.Pd,Gr	Moderator	3
4	Agnesia M.S.P. Jeharu,S,Pd	Guru IPA	4
5	Fiktor Onci, S.Pd	Guru IPS	5
6	Rafinus Erme, S.Pd,Gr	Guru IPA	6
7	Ernestina Madur,SE	Tenaga Kependidikan	7
8	Bernadeta Eren Lule	Perwakilan Siswa	8

Kepala UPTD SMP Negeri 2 Reok,

Sturneus Udi,S.Pd
NIP. 198312162010011016

Lampiran 2 : Daftar Hadir Peserta seminar

PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
 UPTD SMP NEGERI 2 REOK
Alamat : Kajong, Desa Kajong, Kecamatan Reok Barat

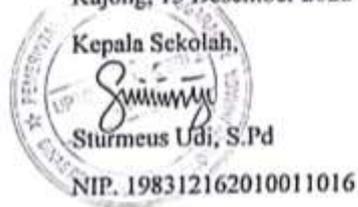
Lampiran : Berita acara Seminar Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Tanggal 13 Desember 2022

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sturmeus Udi,S.Pd	Kepala Sekolah	1.
2.	Maria Kristina Triani, S.Pd	Peneliti/ Pemateri	2.
3.	Wilfridus A.Deni, S.Pd,Gr	Moderator	3.
4.	Walterius Rea, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	4.
5.	Fiktor Onci,S.Pd	Guru	5.
6.	Agnes Maria S.P. Jeharu,S.Pd	Guru	6.
7.	Rofinus Erme, S.Pd,Gr	Guru	7.
8.	Gregorius Ngganggung, S.Pd	Guru	8.
9.	Adelinda R. Tholen,S.Pd	Guru	9.
10.	Gabriel R. Nanggur, S.Pd	Guru	10.
11.	Wilfrida Esin,S.Pd	Guru	11.
12.	Bernofus Hardum, S.Kom	Guru	12.
13.	Fransiska E. Halina, S.Pd	Guru	13.
14.	Elias Mahur, S.Pd	Guru	14.
15.	Vinsensius R. Nda, S.Pd	Guru	15.
16.	Fransiskus Di'I, S.Pd	Guru	16.
17.	Kamelus Hendrayono, S.Pd	Guru	17.
18.	Yosep Budi Valois, S.Pd	Guru	18.
19.	Paulus R. Daut, S.Pd	Guru	19.
20.	Ermalia Bida, S.Pd	Guru	20.
21.	Urlianus Jebagun, S.Pd	Guru	21.
22.	Bernadus Jebak, S.Pd	Guru	22.
23.	Inggriada Trifiani Kantor, S.Pd	Guru	23.

24.	Dewi Sarianti, S.Pd	Guru	24. <i>del</i>
25.	Maria E. Madur, SE	Pegawai	25. <i>Ester</i>
26.	Elias Jehau	Pegawai	26. <i>oh</i>
27.	Maria M. Hono	Pegawai	27. <i>Yini</i>
28.	Bernadeta H. Lule	Siswa	28. <i>del</i>
29.	Adryan Hetty Sasmita	Siswa	29. <i>Alit</i>
30.	Dafrosi Ingrid M.Rea	Siswa	30. <i>De</i>
31.	Keysa Gahong	Siswa	31. <i>del</i>
32.	Kresensiana Gocar	Siswa	32. <i>del</i>
33.	Paulinus B. Aprili Pan	Siswa	33. <i>del</i>
34.	Reisalto J. Jaya	Siswa	34. <i>del</i>
35.	Saragonsa K. Raitonang	Siswa	35. <i>del</i>
36.	Yulius Adol Riko	Siswa	36. <i>del</i>
37.	Yohana Nadia P Handi	Siswa	37. <i>del</i>

Kajong, 13 Desember 2022



Lampiran 3 : Dokumen Seminar





